

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya dengan tujuan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya pendidikan dilaksanakan jauh dari saat lahir. Dimana, manusia dituntut untuk menjalankan proses pendidikan. Semua manusia dimanapun memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu. Karena derajat manusia akan dinaikkan oleh Allah SWT hanya dengan ilmu.¹

Pendidikan pada dasarnya adalah proses mempersiapkan siswa untuk menjadi manusia masa depan yang bertanggung jawab. Kata “bertanggung jawab” mengandung arti bahwa siswa dipersiapkan untuk menjadi orang yang berani bertindak dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Definisi di atas membawa kita pada beberapa kesimpulan. Pertama, pendidikan adalah proses kemanusiaan dan pemanusiaan secara simultan. Kedua, pendidikan adalah proses sosial yang dibangun untuk menggali dan mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi insan berperadaban.²

Hasil survei UNICEF menunjukkan sebanyak 66 persen dari 60 juta siswa dari berbagai tingkat pendidikan di 34 provinsi di Indonesia mengaku tidak

¹ Wedan. *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Diakses dari <https://silabus.org/pengertian-pendidikan/> pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 11.52 WIB.

² Sudarwan Danim. *Pengantar Pendidikan Lamdasan Teori dan 234 Metafora Pendidikan*. (Cet II . Bandung: Alfabeta, cv. 2011) . Hlm. 4.

nyaman dengan pembelajaran di rumah selama masa pandemi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat belajar siswa selama pembelajaran daring.³ Berbagai keluhan dan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang diperoleh dari survei UNICEF memiliki kesamaan dengan fakta yang ada di lapangan, yaitu di MA Abadiyah yang menjadi tempat penelitian.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah MA Abadiyah, selama masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kebanyakan guru hanya menggunakan video hasil rekaman yang kemudian dikirim ke aplikasi *Whatsapp* tanpa menggunakan media pembelajaran lain. Media pembelajaran yang digunakan kurang memperhatikan representasi informasi yang disampaikan melalui media tersebut. Representasi informasi pada media yang sering digunakan cenderung kurang menarik dan kurang memotivasi siswa sehingga informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak ditangkap dengan baik oleh siswa. Menurut salah satu guru di MA Abadiyah siswa pada umumnya cukup merespon saat diperlihatkan media animasi atau sejenisnya. Siswa juga telah mengenal atau mampu menggunakan komputer, laptop dan android dengan baik sehingga penerapan media video *motion graphic* dipandang cocok digunakan di sekolah.

Media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam memunculkan minat siswa. Salah satunya cara yang dapat digunakan seorang guru yaitu, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Selain hal tersebut, perkembangan pesat pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada

³ Ayunda Pininta Kasih. *Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar di Rumah*. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/24/090832371/survei-unicef-66-persen-siswa-mengaku-tak-nyaman-belajar-di-rumah>

masa sekarang ini juga berdampak pada semua kehidupan, salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Selain perkembangan pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri secara proporsional. Kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal penting yang menentukan tercapainya pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran di zaman sekarang ini penyelenggaraannya harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih menunjang proses belajar mengajar. Hal ini menjadi tuntutan pendidik untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan pendidik dalam menyajikan dan menyampaikan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan perannya, suatu media harus dapat mempermudah, memfasilitasi dan memotivasi pendidik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disajikan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, hendaknya siswa diajak untuk memanfaatkan semua organ indranya. Seorang pendidik berusaha memberikan rangsangan kepada siswa yang dapat diolah oleh berbagai indera mereka. Semakin banyak alat indra yang digunakan siswa untuk menerima dan memproses informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dipahami oleh siswa dan dapat disimpan dalam ingatan mereka.

Materi Dampak Perubahan Lingkungan Bagi Kehidupan termasuk salah satu materi kelas X semester genap dalam mata pelajaran biologi yang merupakan

pengetahuan yang bersifat biasa, berdasarkan hasil observasi materi tersebut diajarkan menggunakan video rekaman dengan metode ceramah sehingga siswa akan cepat merasa bosan apabila hanya diajarkan melalui video ceramah seperti biasa. terlebih saat terjadi pandemi seperti sekarang. Minat belajar siswa sangat penting untuk ditingkatkan, karena dapat mempermudah proses belajar siswa dan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Motion Graphic* Pada Minat Belajar Siswa Materi Dampak Perubahan Lingkungan Bagi Kehidupan Kelas X di MA Abadiyah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat belajar siswa sebelum diberikan media pembelajaran *motion graphic* pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah?
2. Bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran *motion graphic* pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah?
3. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *motion graphic* terhadap minat belajar siswa pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimanakah minat belajar siswa sebelum diberikan media pembelajaran *motion*

- graphic* pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah.
2. Mengetahui bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran *motion graphic* pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah.
 3. Mengetahui bagaimanakah pengaruh media pembelajaran *motion graphic* terhadap minat belajar siswa pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat memberikan informasi dan khasana ilmu mengajar guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan media *motion graphic*.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :
 - a. Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar rujukan dalam menstimulus minat belajar siswa.
 - b. Bagi siswa. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keaktifan siswa untuk lebih giat lagi belajar, karena dengan aktif belajar biologi akan terasa lebih mudah sebab kita tahu kuncinya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis ataupun yang berhubungan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reabilitas instrument, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup.